

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



Disusun Oleh:
Mahasiswa KKN Kebangsaan
Desa Cepala
Kecamatan Tekarang
Kabupaten Sambas

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
2023**

**LEMBAR VERIFIKASI
PROGRAM KEBANGSAAN**

DESA CEPALA, KECAMATAN TEKARANG

Desvita Fitriyani
2000013116

Laporan ini telah disusun dengan format yang telah ditentukan
Program KKN Kebangsaan

Selasa, 22 Agustus 2023

Memverifikasi
Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Apt. Iis Wahyuningsih, Msi
NIDN. 0503136803


**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa : Cepala Kecamatan : Tekarang Kabupaten : Sambas
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. Yayang Intan Apriyani – 204101035 – Universitas Siliwangi 2. Desvita Fitriyani – 2000013116 – Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 3. Muhammad Helmi Udayana – 201710034 – Universitas Muhammadiyah Pontianak 4. Panji Agung Nugroho – 20601241125 – Universitas Negeri Yogyakarta 5. Nur Hikmah Tusahadiyah Putri – C021201053 – Universitas Hasanuddin 6. Vicka Arlizain Rossyah Putri – 2010411234 – UPN Veteran Jakarta 7. Eko Saputra – C1021201012 – Universitas Tanjungpura 8. Siti Khomariah – C1051211009 – Universitas Tanjungpura 9. Fransiska Berty Tamara – E1031201049 – Universitas Tanjungpura 10. Genoveva Merry Elsa Salsa Farawangi – E1011201065 – Universitas Tanjungpura
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Faisal Kholid Fahdi, Ners., M.Kep
4.	Waktu Pelaksanaan	24 Juli s/d 19 Agustus 2023

Cepala, 18 Agustus 2023
Koordinator / Ketua Kelompok


Eko Saputra
NIM. C1021201012

Ketua
DPL


Faisal Kholid Fahdi, Ners., M.Kep
NIDN. 0010028304



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, yang telah memandu langkah kami dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan. Dengan penuh rasa hormat, kami menghadirkan laporan ini sebagai hasil dari perjalanan kami dalam berkontribusi bagi masyarakat melalui KKN Kebangsaan. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai target evaluasi program KKN Kebangsaan tahun 2023.

Pada kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Cepala yang telah menerima kami dengan baik selama pelaksanaan KKN. Keramahan, dukungan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan KKN sangatlah berarti bagi kami. Semua pengalaman dan pelajaran berharga yang kami dapatkan selama KKN tidak mungkin terwujud tanpa kerjasama yang baik dengan masyarakat setempat.

Laporan akhir ini di buat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan menjadi bahan koreksi dan evaluasi dalam penyelenggaraan KKN Kebangsaan tahun 2023 khususnya di Desa Cepala, Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Besar harapan kami, agar Desa Cepala dapat maju dan mewujudkan masyarakat yang aman, sejahtera, bersatu, adil dan berkualitas sesuai dengan yang dicita-citakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PROFIL LOKASI	
1.1 Letak, Luas, dan Batas Wilayah.....	7
1.2 Keuangan dan Perekonomian Desa.....	7
1.3 Keadaann Sosial dan Kelembagaan.....	7
BAB 2 RUMUSAN PERMASALAHAN	
2.1 Stunting.....	9
2.2 Sarana dan Prasarana Desa.....	9
2.3 Pendidikan.....	9
2.4 Hukum.....	10
BAB 3 KEGIATAN KKN KEBANGSAAN	
3.1 Penyuluhan Stunting.....	11
3.2 Pembuatan Plang Batas RT dan Renovasi Gapura.....	11
3.3 Menyapa Sekolah.....	12
3.4 Desa Aman Hukum.....	12
3.5 Kegiatan Tambahan.....	13
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	14
4.2 Saran.....	14

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas – batas wilayah Desa Cepala.....	7
Tabel 2. Kelembagaan di Desa Cepala.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Desa KKN.....	16
\Lampiran 2. Dokumentasi Program Kerja KKN Kebangsaan 2023 di Desa Cepala.....	17

BAB I

PROFIL LOKASI

1.1 Letak, luas, dan Batas Wilayah

Desa Cepala terletak di Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas dengan luas wilayah 9,00 km². Desa Cepala memiliki dua dusun, yaitu dusun Kemiri dan dusun Meranti. Terdiri dari 10 RT dan 5 RW. Rt 1-5 berada di Dusun Kemiri, sedangkan Rt 6-10 berada di Dusun Meranti. Secara administratif batas – batas Desa Cepala dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Batas – batas wilayah Desa Cepala

Batas	Desa Cepala
Utara	Tanjung Buluh
Selatan	Sempadian
Barat	Nyirih
Timur	Merubung

Jarak Desa Cepala dengan jalan raya lintas Kalimantan adalah ± 13,9 Km dengan waktu tempuh ± 29 menit dengan mengendarai sepeda motor. Jarak Desa Cepala dengan Ibu kota Kabupaten adalah ± 29,2 km dengan waktu tempuh ± 1 jam 3 menit dengan mengendarai motor.

1.2 Keuangan dan Perekonomian Desa

Sebagian besar masyarakat desa berprofesi sebagai petani dan pekebun serta pegawai negeri sipil. Hanya sebagian kecil saja yang merupakan pedagang dan wiraswasta. Masyarakat desa Cepala rata-rata merupakan petani padi, nenas, pisang, dan jeruk siam. Para petani biasanya memanfaatkan hasil padi untuk disimpan dan menjadi makanan pokok sehari-hari warga. Sebagian juga ada yang memiliki perkebunan karet, kelapa sawit, serta kopi. Hasil panen lainnya juga dijual oleh warga untuk menambah pemasukan. Perputaran keuangan desa biasanya dilakukan di warung – warung yang berada di dalam desa, sedangkan pasar tradisional berada di desa sebelah.

1.3 Keadaan Sosial dan Kelembagaan

1.3.1 Keadaan Sosial

Jumlah penduduk di desa Cepala hingga 2020 ialah 2.782 ribu jiwa, dengan jumlah laki – laki 1.443 ribu dan perempuan 1.339 ribu. Di Desa Cepala masyarakat menghadirkan makanan khas daerah, yaitu bubur padas sebagai hidangan buka puasa dan santap saur karena dipercaya dapat menambah selera makan, sedangkan alat musik khasnya, yaitu Siloong, terbuat dari bambu dan direkayasa oleh penduduk asli suku jagoi, digunakan oleh masyarakat suku jagoi sebagai hiburan dan pengiring dalam upacara ritual adat dengan tari-tarian serta syair; sementara itu, tarian daerah desa Cepala dikenal sebagai Tari Monong, sedangkan senjata daerah

desa Cepala berupa Duhung, senjata yang diciptakan oleh leluhur suku Dayak di alam atas, kayangan; tak ketinggalan.

1.3.2 Kelembagaan

- a. Sarana Kesehatan
Sarana kesehatan yang tersedia di desa Cepala adalah Poskesdes dan Pustu yang terletak di dusun Kemiri dan dusun Meranti.
- b. Sarana Penduduk
Sarana penduduk yang dimiliki oleh desa Cepala adalah satu buah masjid dan empat surau
- c. Sarana Ekonomi
Desa Cepala memiliki kurang lebih lima belas warung, tiga bengkel sepeda motor, dan 15 warung
- d. Sarana Pendidikan
Desa Cepala memiliki satu SD, satu MI, dan satu MTs.
- e. Kelembagaan
Kelembagaan yang dimiliki oleh desa Cepala adalah:

Tabel.2 Kelembagaan di Desa Cepala

No	Nama Lembaga/Organisasi	Jumlah	Berfungsi/Tidak
1.	Karang Taruna	1	berfungsi
2.	PKK	1	berfungsi
3.	Bumdes	1	berfungsi

BAB II

RUMUSAN PERMASALAHAN

2.1 Stunting

Stunting merupakan kondisi di mana pertumbuhan fisik dan perkembangan anak terhambat secara kronis akibat kekurangan gizi dan nutrisi yang memadai selama periode pertumbuhan awal, yaitu biasanya dari masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan. Di desa Cepala, stunting menjadi masalah serius yang dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan produktivitas anak-anak di masa depan. Stunting dapat dipengaruhi oleh berbagai

Penyebab utama stunting di desa Cepala dapat bervariasi, termasuk akses yang terbatas terhadap makanan bergizi, sanitasi yang buruk, serta pengetahuan yang kurang tentang pentingnya pola makan yang seimbang. Dampak dari stunting dapat mencakup keterlambatan perkembangan otak, sistem imun yang lemah, dan risiko penyakit kronis seperti diabetes dan penyakit jantung di kemudian hari.

Untuk mengatasi masalah stunting di desa Cepala, diperlukan upaya yang komprehensif dari pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga terkait. Program-program pendidikan gizi dan kesehatan perlu diperkuat, baik bagi ibu hamil maupun keluarga dengan balita, agar mereka memahami pentingnya pola makan sehat dan asupan nutrisi yang cukup.

2.2 Sarana dan Prasarana Desa

Di desa Cepala, terdapat beberapa keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, terutama terkait dengan tidak adanya plang pembatas jalan. Plang pembatas jalan adalah tanda atau papan yang ditempatkan di tepi jalan untuk memberikan informasi kepada pengendara mengenai batas-batas jalan, peraturan lalu lintas, dan informasi penting lainnya. Kehadiran plang pembatas jalan sangat penting dalam menciptakan lingkungan jalan yang aman dan tertib, dengan adanya plang batas desa. Tanpa plang pembatas jalan yang jelas, pengendara maupun tamu yang datang ke desa mungkin kurang sadar akan batas-batas jalan di desa Cepala. Selain itu, gapura yang berfungsi sebagai batas desa dengan desa lainnya juga belum dimanfaatkan dengan maksimal, hal ini terbukti dengan hanya adanya tiang gapura tanpa penanda yang menunjukkan bahwa lokasi tersebut merupakan batas desa.

2.3 Pendidikan

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan anak-anak. Namun, di Desa Cepala terdapat tantangan terkait dengan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang disampaikan, khususnya dalam mengembangkan keterampilan motorik anak. Keterampilan motorik sangat penting dalam perkembangan fisik dan mental anak-anak. Keterampilan ini mencakup kemampuan mengendalikan gerakan tubuh, baik halus maupun kasar, yang merupakan dasar penting untuk prestasi akademis dan kehidupan sehari-hari. Sayangnya, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran di desa Cepala dapat menghambat pengembangan keterampilan motorik ini.

Upaya untuk mengatasi tantangan ini melibatkan pendekatan pendidikan yang lebih beragam dan inklusif. Pihak sekolah dan pendidik dapat mencari metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti permainan, aktivitas fisik, atau proyek kreatif. Dengan memadukan aspek-aspek belajar yang melibatkan gerakan dan aktivitas fisik, anak-anak dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Dengan mengatasi kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan motorik anak-anak, Desa Cepala dapat memastikan bahwa generasi muda memiliki dasar yang kuat untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

2.4 Hukum

Di desa Cepala, edukasi mengenai hukum pada masyarakat masih memiliki tingkat keterbatasan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aspek-aspek hukum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Minimnya edukasi hukum dapat berdampak pada pemahaman yang kurang tepat tentang hak-hak dan kewajiban masyarakat dalam konteks hukum. Masyarakat mungkin tidak menyadari hak-hak legal yang dimilikinya, atau tidak tahu cara menjalani proses hukum yang benar jika mereka terlibat dalam masalah hukum. Ketidapahaman ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses keadilan dan penyelesaian sengketa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diadakan program-program edukasi hukum yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang hak-hak mereka, proses hukum yang harus diikuti, serta pentingnya mematuhi peraturan dan undang-undang. Dalam jangka panjang, meningkatkan edukasi hukum di desa Cepala akan berdampak positif terhadap kesadaran hukum masyarakat, menjadikan mereka lebih proaktif dalam melindungi hak-hak mereka dan menghindari potensi masalah hukum. Peningkatan pemahaman ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan hukum yang lebih adil dan harmonis di desa tersebut.

BAB III

KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

3.1 Penyuluhan Stunting

Program penyuluhan stunting dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kondisi stunting serta langkah-langkah pencegahannya. Stunting merupakan masalah serius dalam pertumbuhan anak yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan anak di masa depan. Program ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan penting mengenai stunting kepada masyarakat desa Cepala. Melalui kegiatan penyuluhan ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang penyebab stunting, pentingnya gizi dan nutrisi yang seimbang, serta praktik-praktik yang dapat membantu mencegah stunting, terutama pada masa kehamilan dan usia anak-anak.

Penyuluhan yang bekerjasama dengan puskesmas kecamatan Tekarang ini juga membantu mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat terkait pemberian makanan, nutrisi, dan perawatan bagi anak-anak. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat desa Cepala dapat mengidentifikasi tanda-tanda stunting lebih awal, serta mengadopsi praktik-praktik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak mereka.

3.2 Pembuatan Plang Batas RT dan Renovasi Gapura

Sarana dan prasarana di desa Cepala menjadi fokus perhatian melalui program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur dan penataan lingkungan. Dalam rangka mencapai hal ini, diperlukan pembuatan plang pembatas RT dan perbaikan gapura. Pembuatan plang pembatas RT bertujuan untuk memberikan orientasi dan informasi yang jelas kepada warga desa. Plang pembatas RT berfungsi sebagai penanda wilayah dan memberikan identifikasi bagi setiap bagian di dalam desa. Dengan adanya plang ini, warga dan pengunjung dapat dengan mudah mengenali lokasi serta batas-batas wilayah yang berbeda di desa Cepala.

Selanjutnya, mengacu pada revitalisasi pintu masuk desa. Gapura bukan hanya sebagai elemen fisik, tetapi juga memiliki nilai simbolis yang kuat. Dengan memperbaiki gapura, desa Cepala tidak hanya menciptakan tampilan yang lebih menarik, tetapi juga mengungkapkan semangat persatuan dan kebersamaan warga. Gapura yang indah dan terawat menciptakan kesan positif dan menyambut bagi siapa saja yang memasuki desa.

Melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat, program-program ini berkontribusi pada peningkatan infrastruktur dan citra desa Cepala secara keseluruhan. Plang pembatas RT membantu mengklarifikasi wilayah, sementara perbaikan gapura memberikan nilai estetika dan kultural yang penting. Dengan demikian, desa Cepala mampu menciptakan lingkungan yang lebih teratur, indah, dan

ramah bagi semuaarganya.

3.3 Menyapa Sekolah

Sebagai upaya peningkatan pendidikan di Desa Cepala, kelompok merancang program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bernama "Menyapa Sekolah". Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan bermanfaat bagi anak-anak di desa tersebut. Melalui program ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk mewarnai gambar, membuat kerajinan tangan, mengikuti pelatihan desain, dan senam rutin setiap hari Sabtu.

Program "Menyapa Sekolah" merupakan cara inovatif dalam mendekatkan pendidikan kepada anak-anak dengan memberikan kegiatan yang lebih praktis dan berkesan. Melalui kegiatan mewarnai gambar, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka, mengembangkan koordinasi mata dan tangan, serta memperkuat kemampuan estetika mereka. Pembuatan kerajinan tangan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar bekerja dengan teliti, mengasah keterampilan kreatif, dan mengapresiasi hasil kerja mereka sendiri.

Selain itu, pelatihan desain merupakan bagian yang sangat bernilai dari program ini. Anak-anak diajarkan konsep dasar desain, seperti penggunaan warna, tata letak, dan komunikasi visual. Ini tidak hanya membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga memperkenalkan mereka pada dunia kreatif yang lebih luas. Program "Menyapa Sekolah" bukan hanya tentang memberikan pendidikan formal, tetapi juga tentang membangun daya imajinasi dan kreativitas anak-anak. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek seni dan desain, program ini memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam, serta memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan pribadi dan akademik anak-anak di desa Cepala.

3.4 Desa Aman Hukum

Sistem hukum berperan penting dalam menjaga ketertiban, keadilan, dan perlindungan hak-hak masyarakat. Salah satu aspek penting dalam hukum di desa ini adalah pemberian bantuan hukum dalam bentuk Kartu Nama LBH (Lembaga Bantuan Hukum). Pemberian Kartu Nama LBH diharapkan memberikan akses ke masyarakat desa Cepala kepada bantuan hukum yang profesional dan terpercaya. Kartu Nama LBH berfungsi sebagai alat yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan konsultasi hukum secara mudah. Melalui kartu ini, masyarakat dapat mendapatkan panduan mengenai hak-hak mereka, proses hukum yang harus diikuti, serta solusi hukum dalam berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Kartu ini juga dapat menjadi jembatan antara masyarakat dan Lembaga Bantuan Hukum, memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap layanan hukum yang dibutuhkan.

Dengan adanya Kartu Nama LBH, masyarakat di desa Cepala diharapkan memiliki

pengetahuan yang lebih baik tentang hak-hak dan kewajiban mereka dalam ranah hukum. Mereka juga memiliki alat yang memudahkan mereka untuk menghubungi ahli hukum yang dapat memberikan panduan dan bantuan yang dibutuhkan dalam kasus-kasus hukum. Ini adalah langkah positif dalam memberikan akses keadilan kepada semua lapisan masyarakat, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi mereka.

3.5 Kegiatan Tambahan

3.5.1 Membantu kegiatan Posyandu Balita

Posyandu Balita merupakan pusat layanan kesehatan yang penting untuk memantau tumbuh kembang dan kesehatan anak-anak balita di desa. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan kontribusi positif terhadap upaya pencegahan serta pemantauan kondisi kesehatan anak-anak dalam masa pertumbuhan kritis ini. Dengan adanya dukungan tambahan dari mahasiswa KKN, Posyandu Balita dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Masyarakat juga dapat merasakan manfaat dari layanan kesehatan yang lebih mudah diakses dan terkoordinasi dengan baik.

3.5.2 Perayaan HUT RI di Sekolah

Perayaan HUT RI (Hari Ulang Tahun Republik Indonesia) merupakan momen penting dalam mengenang dan merayakan kemerdekaan Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa KKN berperan dalam merayakan semangat nasionalisme dan mempererat rasa persatuan di kalangan siswa sekolah. Perayaan HUT RI di sekolah memiliki tujuan untuk membangkitkan semangat kebangsaan serta mengajarkan nilai-nilai patriotisme kepada generasi muda. Selain itu, acara ini juga menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang sejarah dan perjuangan para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.

Dalam perayaan ini, mahasiswa KKN dapat berkolaborasi dengan tenaga pendidik dan masyarakat desa untuk mengatur rangkaian acara yang beragam, seperti lomba olahraga, mewarnai, serta permainan tradisional tentang sejarah kemerdekaan. Dengan melibatkan setiap siswa, perayaan HUT RI menjadi ajang edukasi yang berdampak positif dalam memperkuat rasa cinta tanah air dan menghargai nilai-nilai demokrasi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Melalui program KKN Kebangsaan ini, mahasiswa dapat menyelesaikan beberapa masalah yang ada di desa, diantaranya adalah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting, pembuatan plang batas RT dan renovasi gapura untuk meningkatkan infrastruktur dan menjadi pembatas RT dalam mengklasifikasikan wilayah, menyapa sekolah untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan bermanfaat bagi anak-anak di desa, serta pemberian kartu nama LBH agar masyarakat mengakses informasi dan konsultasi hukum dengan mudah.

Program-program kerja ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan, kerjasama, dan kebersamaan masyarakat yang tinggi. Semua kegiatan yang sudah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat terutama pada kegiatan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang nantinya akan sangat berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat dan perilaku dalam bermasyarakat sehari-hari.

4.2 Saran

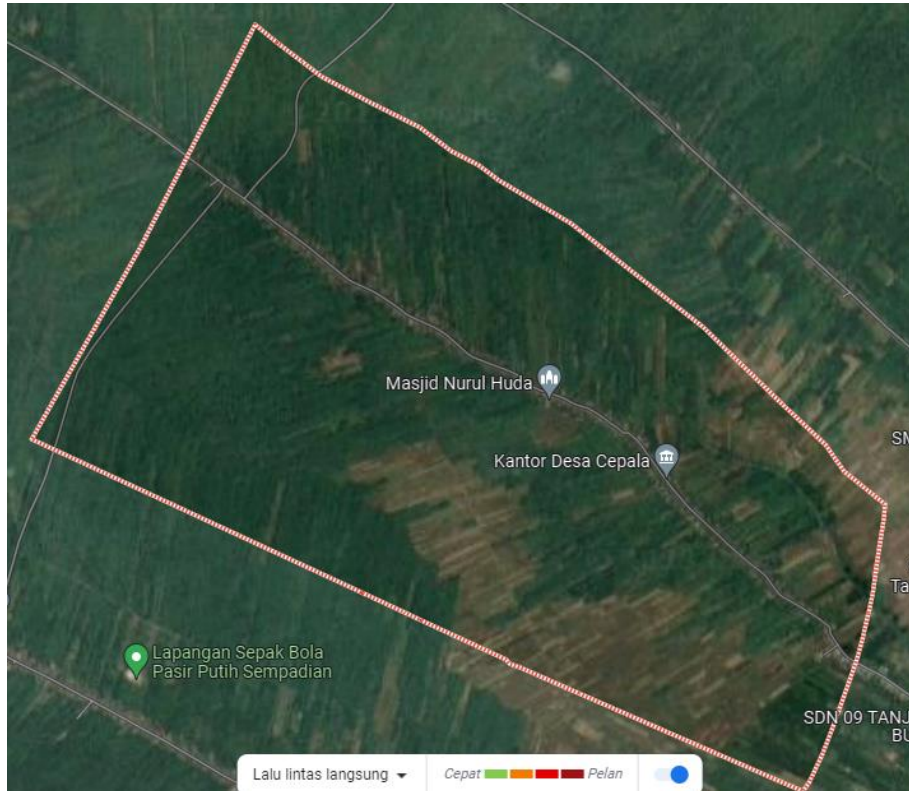
Melihat kondisi masyarakat yang ada dan faktor-faktor penentu yang ada di desa Cepala, maka kami menyarankan perlu adanya pengembangan UMKM mengingat potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat tinggi di desa Cepala. Dengan adanya pengembangan UMKM tentu akan meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih sejahtera secara ekonomi. Setelah berakhirnya kegiatan KKN Kebangsaan tahun 2023 ini, semoga kegiatan-kegiatan yang telah berjalan dapat diteruskan dan dipelihara secara berkesinambungan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2020). Statistik Daerah Kabupaten Sambas 2020. <https://sambaskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/c3f1f7f6c2389ee05000c860/kecamatan-tekarang-dalam-angka-2021.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Desa Lokasi KKN



Lampiran 2. Foto/dokumentasi kegiatan per proker

1. Penyuluhan stunting



2. Pembuatan Plang Batas RT dan Renovasi Gapura



3. Menyapa Sekolah



4. Desa Aman Hukum



5. Kegiatan tambahan : Membantu kegiatan Posyandu Balita



6. Kegiatan tambahan : Perayaan HUT RI di Sekolah

